

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Analisis Data Hubungan Antara Puasa Sunnah (Variabel Y)**

Analisis ini penulis lakukan untuk mengetahui data tentang hubungan antara Puasa Sunnah (Variabel X) yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 80 orang responden.

Data dari hasil penelitian dari masing-masing indicator variabel X (Hubungan antara Puasa Sunnah) dikembangkan menjadi 15 item pertanyaan. Masing-masing item diberi alternatif jawaban yang skornya ialah a = 5 , b = 4 , c = 3 , d = 2. Data tersebut penulis susun sebagai berikut

42 42 43 43 44 44 44 45 45 45 45 46 46 46 46 47 47 48 48 48  
48 49 49 49 50 50 50 50 51 51 51 51 51 52 52 52 52 53 53 53  
53 53 54 54 54 54 54 55 55 55 56 56 56 56 57 57 57 58 58 58  
58 59 59 59 59 60 60 60 60 60 61 61 61 61 61 62 62 62 62 62

Berdasarkan data hasil angket di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah = 42 dan skor tertinggi = 62 dan untuk menganalisis data variabel X langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut.

a. Menentukan range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 62 - 42 \\ &= 20 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3 \log n \\
 &= 1+3,3 \log 80 \\
 &= 1+3,3 (1,903) \\
 &= 1+ 6,279 \\
 &= 7, 279 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{21}{7} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

**Tabel. 1**

**Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Puasa Sunnah**

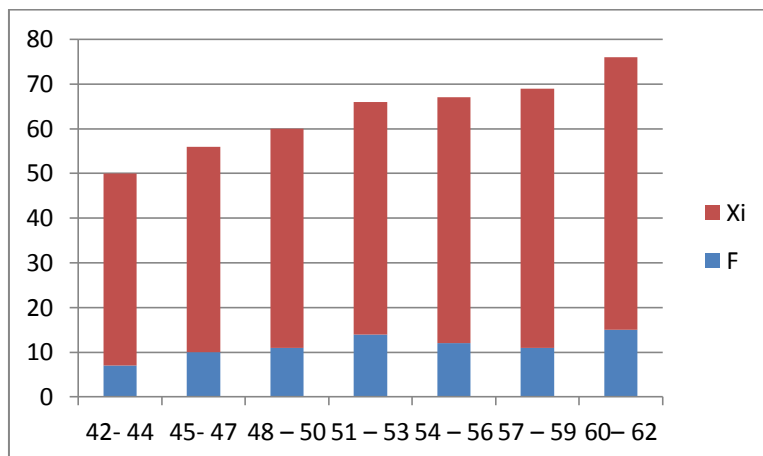
Interval	F	Xi	Fr%
42- 44	7	43	8,75
45- 47	10	46	12,5
48 – 50	11	49	13,75
51 – 53	14	52	17,5
54 – 56	12	55	15
57 – 59	11	58	13.75
60– 62	15	61	18,75
$\Sigma$	80		100%

Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi terbanyak adalah 15, terdapat pada kelas interval ke tujuh, dengan frekuensi relatif sebesar 18,75%.

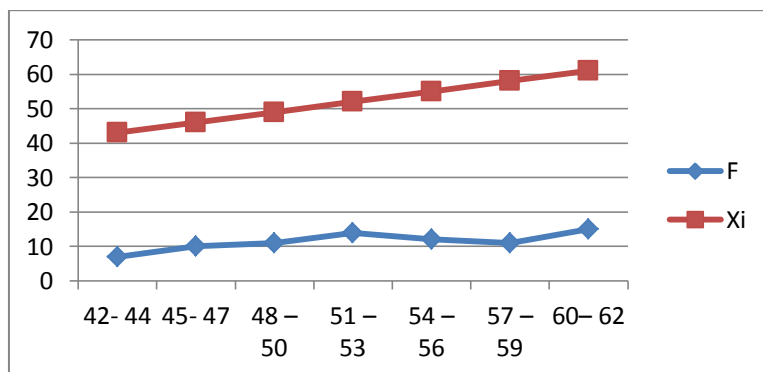
Kemudian tabel di atas penulis ubah dalam bentuk grafik poligon dan histogram. Adapun grafiknya adalah sebagai berikut.

**Grafik. 1**  
**Histogram dan Poligon Frekuensi (Variabel X)**

**Histogram**



**Poligon**



Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian tendensi sentral yaitu mean, median dan modus. Untuk itu penulis membuat tabel distribusi frekuensi persepsi siswa tentang puasa sunnah (Variabel X) sebagai berikut:

**Tabel. 2**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Puasa Sunnah**  
**(Variabel X)**

Skor	F	Fkb	Xi	Fi.xi
42- 44	7	42	8,75	297.5
45- 47	10	46	12,5	470
48 – 50	11	49	13,75	550
51 – 53	14	52	17,5	742
54 – 56	12	55	15	672
57 – 59	11	58	13.75	654.5
60– 62	15	61	18,75	945
$\Sigma$	80		100%	4331

Berdasarkan tabel di atas, kemudian penulis melakukan perhitungan mencari nilai mean, median dan modus. Adapun nilai mean 53,01 sebesar . Median 57,45 sebesar nilai modus 55,7 sebesar . Bila dilihat dari besarnya nilai mean, median, modus nilainya sangat berdekatan. Ketika nilai mean, median dan modus hampir berdekatan, maka diprediksi tabel berdistribusi normal.

Selanjutnya penulis mencari standar deviasi atau simpangan baku yaitu mengurangi nilai tengah tiap kelas dengan nilai mean, mengkuadratkan deviasi, kemudian mengalihkan deviasi dengan frekuensi tiap kelas. Untuk lebih jelasnya dibuat tabel sebagai berikut.

**Tabel. 3**  
**Standar Deviasi Variabel X**

Skor	F	$X_i$	$(X_i - X)$	$(X_i - X)^2$	$f(X_i - X)^2$
42- 44	7	43	-10,01	100,20	701,4
45- 47	10	46	-7,01	49,14	491,4
48 – 50	11	49	-4,01	16, 08	176,88
51 – 53	14	52	-1,01	1,02	14,28
54 – 56	12	55	1,99	3,96	47,52
57 – 59	11	60	6,99	48, 86	537,46
60– 62	15	61	7,99	63,84	957,6
$\Sigma$	80				2926,54

Berdasarkan pada tabel di atas, penulis mencari besarnya standar deviasi (simpangan baku), yang merupakan deviasi rata-rata yang telah distandarkan karena semua deviasi (positif dan negatif) dikuadratkan sehingga semuanya bernilai positif, kemudian dicari rata-ratanya dan dicari akarnya. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai standar deviasi sebesar 6,12 Itu artinya simpangan rata-rata yang dibakukan atau distandarkan pada variable X adalah sebesar 6,12.

Melalui standar deviasi dapat dilihat rentang nilai antara nilai rata-rata standar deviasi positif dan negative, deviasi juga digunakan untuk mencari harga Z ketika melakukan uji normalitas.

Selanjutnya penulis mencari harga Z, yaitu mengurangi batas kelas masing-masing interval dengan nilai mean (rata-rata), kemudian dibagi besarnya nilai standar deviasi. Dari perhitungan tersebut,

diperoleh harga Z berturut-turut sebesar -1,88/-1,71/-0,90/-0,41/0,08/0,57/1,06/1,55. Selanjutnya penulis memasukan harga Z, lalu mencari harga Z tabel, F (z), luas interval, fed anChi kuadrat hitung ke dalam tabel distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi variabel X, sebagai berikut:

**Tabel. 4**  
**Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Skor**  
**Variabel X**

Skor	Batas Kelas	Z hitung	Z table	Luas Z table	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
42- 44	41,5 44,5	-1,88 -1,71	0,0301 0,0436	0,0315	2,52	7	7,99
45- 47	47,5	-0,90	0,1841	0,1405	11,24	10	0,13
48 – 50	50,5	-0,41	0,3409	0,1568	12,544	11	0,19
51 – 53	53,5	0,08	0,0319	-0,309	-24,72	14	-60,64
54 – 56	56,5	0,57	0,2157	0,1838	14,704	12	0,49
57 – 59	59,5	1,06	0,3554	0,1397	11,176	11	0,00
60– 62	62,5	1,55	0,4394	0,084	6,72	15	10,20
$\Sigma$							-41,6

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai Chi Kuadrat ( $\chi^2$  hitung) adalah sebesar -41,6. Selanjutnya penulis mencari nilai derajat kebebasan (dk), yaitu mengurangi banyaknya kelas dengan angka 3,

maka diperoleh  $dk=4$ . Setelah itu menentukan Chi Kuadrat tabel dengan taraf signifikan 5% dan  $dk=4$ . Adapun nilai  $\chi^2_{tabel}=9,49,3$  (lihat tabel Chi Kuadrat).

Selanjutnya penulis menguji hipotesis dengan membandingkan nilai dari  $\chi^2_{hitung}$  dan  $\chi^2_{tabel}$ , dengan ketentuan/kriteria pengujian normalitas sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Adapun hipotesis yang diujikan yaitu:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa  $\chi^2_{hitung} -41,6$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,49$ . Jadi  $\chi^2_{hitung} (-41,6) < \chi^2_{tabel} (9,49)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan  $H_0$  (nul hipotesis) ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, karena diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data yang berupa skor yang diperoleh dari angket variabel X (persepsi siswa tentang puasa sunnah) pada sampel penelitian yang berdistribusi normal.

## **2. Analisis Data dengan Sikap Sosial Siswa (Variabel Y)**

Analisis ini penulis lakukan untuk mengetahui data tentang Persepsi Siswa tentang Puasa Sunnah (Variabel X) yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 80 orang responden.

Data dari hasil penelitian dari masing-masing indikator variabel X (Persepsi Siswa tentang Puasa Sunnah) dikembangkan menjadi 15 item pertanyaan. Masing-masing item diberi alternatif jawaban yang

skornya ialah  $a = 5$  ,  $b = 4$  ,  $c = 3$  ,  $d = 2$ . Data tersebut penulis susun sebagai berikut :

45 45 46 46 47 47 47 48 48 48 49 49 50 50 50 51 51 51 52 52  
 52 52 53 53 53 54 54 54 54 54 55 55 55 55 55 56 56 56  
 56 56 56 57 57 57 58 58 58 59 59 59 60 60 60 60 61 61 61 61  
 61 62 62 62 62 63 63 63 63 63 64 64 64 64 65 65 65 65 65 65

Berdasarkan data hasil angket di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah = 45 dan skor tertinggi = 65 dan untuk menganalisis data variabel X langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut.

- a. Menentukan range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 65 - 45 \\ &= 20 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 80 \\ &= 1 + 3,3 (1,903) \\ &= 1 + 6,279 \\ &= 7,279 \\ &= 7 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{21}{7} \\ &= 3 \end{aligned}$$

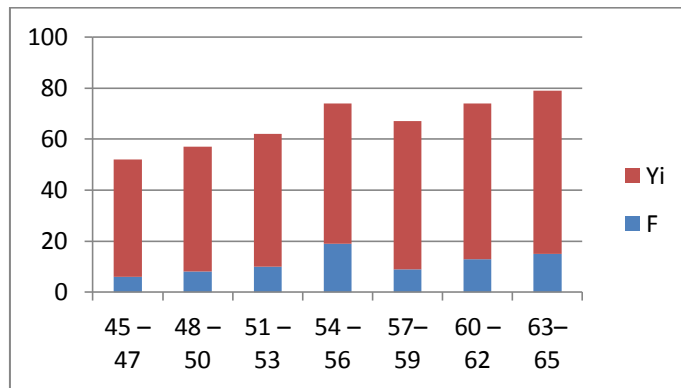


**Tabel. 5**  
**Distribusi Frekuensi dengan Sikap Sosial Siswa (Variabel Y)**

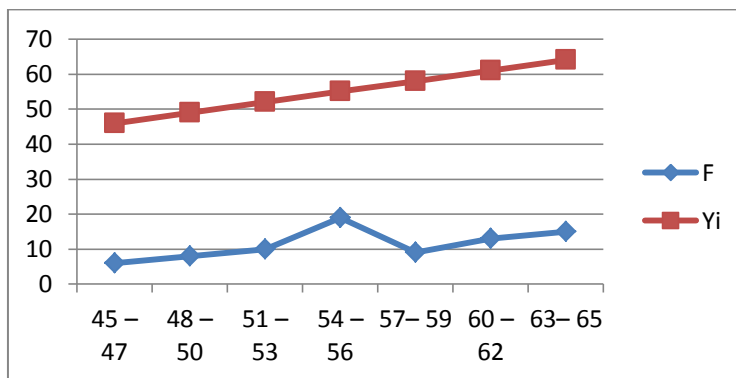
Interval	F	Yi	Fr%
45 – 47	6	46	7,5
48 – 50	8	49	10
51 – 53	10	52	12,5
54 – 56	19	55	23,75
57– 59	9	58	11,25
60 – 62	13	61	16,25
63– 65	15	64	18,75
$\Sigma$	80		100%

Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensinya terbanyak adalah 19, terdapat pada kelas interval ke sembilan belas, dengan frekuensi relatif 23,75% tabel di atas, penulis ubah dalam bentuk grafik histogram dan poligon di bawah ini.

**Grafik. 2**  
**Histogram dan Poligon Frekuensi (Variabel Y)**  
**Histogram**



**Poligon**



Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian tendensi sentral yaitu mean, median dan modus. Untuk itu penulis membuat tabel distribusi frekuensi dengan sikap sosial siswa sebagai berikut:

**Tabel. 6**  
**Distribusi Frekuensi untuk perhitungan Tendensi Sentral**  
**(Variabel Y)**

Skor	F	Fkb	Yi	Fyi
45 – 47	6	6	46	276
48 – 50	8	14	49	392
51 – 53	10	24	52	520
54 – 56	19	43	55	1045
57– 59	9	52	58	522
60 – 62	13	65	61	793
63 – 65	15	80	64	930
$\Sigma$	80			4658

Berdasarkan tabel di atas, kemudian penulis melakukan perhitungan mencari nilai mean, median dan modus. Adapun nilai mean sebesar 58,22. Median sebesar 60,38, nilai modus sebesar 57,79. Bila dilihat dari besarnya nilai mean, median, modus nilainya sangat berdekatan. Ketika nilai mean, median dan modus hampir berdekatan, maka diprediksi tabel berdistribusi normal.

Selanjutnya penulis mencari standar deviasi, mengurangi nilai tengah-tengah tiap kelas dengan nilai mean, mengkuadratkan deviasi, kemudian mengalikan deviasi dengan frekuensi setiap kelas. Untuk lebih jelasnya dibuat tabel sebagai berikut.

**Tabel.8**  
**Standar Deviasi (Variabel Y)**

Skor	F	$Y_i$	$(Y_i - Y)$	$(Y_i - Y)^2$	$f(Y_i - Y)^2$
45 – 47	6	46	-12,22	149,32	895,92
48 – 50	8	49	-9,22	85,00	680
51 – 53	10	52	-6,22	38,68	366,8
54 – 56	19	55	-3,22	10,36	196,84
57– 59	9	58	-0,22	0,04	0,36
60 – 62	13	61	1,78	3,16	41,08
63 – 65	15	64	4,78	22,84	342,6
$\Sigma$	80				2523,6

Berdasarkan pada tabel di atas, penulis mencari besarnya standar deviasi (simpangan baku), yang merupakan deviasi rata-rata yang telah distandarkan karena semua deviasi (positif dan negatif dikuadratkan sehingga semuanya bernilai positif, kemudian dicari rata-ratanya dan dicari akarnya. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai standar deviasi sebesar 5,65 Itu artinya simpangan rata-rata yang dibakukan atau distandarkan pada variable Y adalah sebesar 5,65.

Melalui standar deviasi dapat dilihat rentang nilai antara nilai rata-rata standar deviasi positif dan negative deviasi juga digunakan untuk mencari harga Z ketika melakukan uji normalitas.

Selanjutnya penulis mencari harga Z, yaitu mengurangi batas kelas masing-masing interval dengan nilai mean (rata-rata), kemudian dibagi besarnya nilai standar deviasi. Dari perhitungan tersebut, diperoleh harga Z berturut-turut sebesar  $-1,19/-1,89/-1,36/-0,83/-0,30/0,22/0,75/1,28$ . Selanjutnya penulis memasukan harga Z, lalu

mencari harga Z tabel, F (z), luas interval, fedan Chi 2,42kuadrat hitung ke dalam table distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi variabel Y, sebagai berikut:

**Tabel.9**  
Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Skor  
Variabel Y

Skor	Batas Kelas	Z hitung	Z table	Luas Z table	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
45 – 47	44.5	-2,42	0,0078	0,0216	1,728	6	10,56
	47.5	-1,89	0,0294				
48 – 50	50.5	-1,36	0,0869	0,0575	4,6	8	2,51
51 – 53	53.5	-0,83	0,2033	0,1164	9,312	10	0,05
54 – 56	56.5	-0,30	0,3821	0,1248	9,984	19	8,14
57 – 59	59.5	0,22	0,0871	-0,295	-23,6	9	-45,03
60 – 62	62.5	0,75	0,2734	0,1865	14,904	13	0,24
64 – 67	67.5	1,28	0,3997	0,1263	10,104	15	2,37
$\Sigma$							-21,16

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai Chi Kuadrat ( $\chi^2$  hitung) adalah sebesar -21,16. Selanjutnya penulis mencari nilai derajat kebebasan (dk), yaitu mengurangi banyaknya kelas dengan angka 3, maka diperoleh dk=4. Setelah itu menentukan Chi Kuadrat tabel dengan taraf signifikan 5% dan dk=4. Adapun nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}=9,49$  (lihat tabel Chi Kuadrat).

Selanjutnya penulis menguji hipotesis dengan membandingkan nilai dari  $\chi^2_{hitung}$  dan  $\chi^2_{tabel}$ , dengan ketentuan/criteria pengujian normalitas sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Adapun hipotesis yang diujikan yaitu:

Ho : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Ha : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa  $\chi^2_{hitung} - 21,16$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,49$  Jadi  $\chi^2_{hitung} (-21,16) < \chi^2_{tabel} (9,49)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan Ho (nul hipotesis) ditolak dan Ha diterima. Artinya, karena diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data yang berupa skor yang diperoleh dari angket variabel Y (dengan Sikap Sosial Siswa) pada sampel penelitian yang berdistribusi normal.

## B. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian variabel X (Hubungan Antara Puasa Sunnah) dan variabel Y (dengan Sikap Sosial Siswa) maka penulis melakukan analisis data dari kedua variabel tersebut.

Untuk menganalisis hubungan atas variabel X (Persepsi Siswa tentang Puasa Sunnah) dengan variabel Y (dengan Sikap Sosial Siswa), maka harus mendapatkan nilai korelasi terlebih dahulu. Untuk mendapatkan nilai korelasi terlebih dahulu disusun dalam tabel besarnya harga  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum X^2$ ,  $\sum Y^2$  dan  $\sum XY$ .

Pada pengajuan hipotesis dengan menghitung korelasi antara variabel X dan Y maka diperoleh mencari koefisien korelasi, setelah diketahui distribusinya normal, untuk menghitung korelasinya menggunakan rumus product moment. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,67$ , nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasinya ternyata angka  $r_{xy}$  ( 0,67) berada antara ( 0,67-0,80 ) yang interpretasinya termasuk dalam kategori adanya korelasi yang tinggi.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan untuk mengetahui tentang bagaimana hubungan antara puasa sunnah dengan sikap sosial siswa di MTs Negeri Model 1 Pandeglang, dengan menyebarkan angket sebanyak 15 item untuk setiap variabel dalam pernyataan yang diberikan kepada 80 orang siswa/i yang di jadikan sampel penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai hubungan antara puasa sunnah ( variabel X) dapat diketahui bahwa skor terendah 42 dan skor tertinggi 65. Setelah data tersebut di analisis maka dapat diketahui bahwa Range 21, banyak kelas interval 7, panjang kelas 3, mean 53,01, media 57,45, modus 55,7, Standar Deviasi 6,12,  $X^2_{hitung} = -41,6$ , Derajat Kebebasan 4, maka diperoleh  $X^2_{tabel} = 9,49$ . Jadi  $\chi^2_{hitung} -41,6$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,49$  artinya dari perhitungan di atas dapat diketahui  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$  berarti sampel dari populasi berdistribusi normal.

Sedangkan data yang diperoleh mengenai sikap sosial siswa (variabel Y), dapat diketahui bahwa skor terendah 45 dan skor tertinggi 67. Setelah data tersebut di analisis maka dapat diketahui bahwa Range 21, banyak kelas interval 7, panjang kelas 3, mean 58,22, media

60,38, modus 57,79 Standar Deviasi 5,65  $X^2_{hitung} = -21,16$ , Derajat Kebebasan 4, maka diperoleh  $X^2_{tabel} = 9,49$ . Jadi  $\chi^2_{hitung} -21,16$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,49$  artinya dari perhitungan di atas dapat diketahui  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$  berarti sampel dari populasi berdistribusi normal.

Pada pengujian hipotesis dengan menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y maka diperoleh hasil sebesar 0,67. Untuk membuktikan nilai koefisien korelasi tersebut, maka dapat dilihat pada nilai indeks “r” product moment. Dari perhitungan tersebut maka dapat diketahui nilai hasil perhitungan antara korelasi variabel X dengan Y sebesar 0,67 yang besarnya berkisar (0,60-0,80) yang interpretasinya hubungan antara puasa sunnah (variabel X) dengan sikap sosial siswa (variabel Y) terdapat korelasi yang tinggi. Selanjutnya pada uji signifikansi korelasi dengan menentukan Nilai  $t_{hitung} = 7,97$ , dan Nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh taraf  $t_{tabel} = 1,991$ . Dengan Nilai  $t_{tabel} = 1,991$ , sehingga Nilai  $t_{hitung} = 7,97 > t_{tabel} 1,991$  maka hipotesis alternative (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak.

Kesimpulannya ialah: terdapat hubungan yang signifikansi antara puasa sunnah (variabel X) dengan sikap sosial siswa (variabel Y) diterima dengan koefisien korelasi sebesar 0,67 untuk kedua variabel penelitian yang korelasinya tinggi. Jadi hubungan antara puasa sunnah dengan sikap sosial siswa dengan presentase sebesar 44,89%, sedangkan sisanya sebesar 55, 11% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya internal siswa yang meliputi pengalaman, melalui sugesti, mencintai sesama manusia, tolong menolong. Serta faktor eksternalnya yang meliputi tempat tinggal, keluarga, sekolah serta pembiasaan dalam melakukan sikap sosial yang baik.